

**A MODEL MANAGEMENT FOR UNIVERSITY IN PROGRAMMES STUDY OUTSIDE
MAIN REGION AND LEVEL OF STUDENT SATISFACTION
(Case Study at Unpad Pangandaran, West Java)**

Iwan Sukoco^{1*}, Dian Fordian², Rusdin³

^{1,2,3}Department of Business Administration Science

Faculty of Politics and Social Science, Universitas Padjadjaran

E-mail : iwan.sukoco@unpad.ac.id¹, d.fordian@unpad.ac.id², rusdin@unpad.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to create a management model of higher education Study Programs outside the University Area (PSDKU) Unpad Pangandaran. The method used is a qualitative method, with the type of descriptive research, data is collected by documentation studies, in-depth interviews, participant observation and surveys. The main informants in this study were managers, lecturers, and students. The survey was conducted on 35 students accidentally to determine the level of student satisfaction. The results indicate that the management unit acts as a support team that facilitates the needs and interests of stakeholders for the smoothness and success of Unpad PSDKU in Pangandaran. satisfied category. Recommendations given that Unpad Pangandaran PSDKU should be managed with a special university management, namely by providing management autonomy in the financial field.

Keywords: PSDKU, support team, stakeholders, level of satisfaction, and financial autonomy

**MODEL MANAJEMEN PERGURUAN TINGGI PADA PROGRAM STUDI DI LUAR
KAWASAN UTAMA (PSDKU) DAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA. (Studi Kasus
di PSDKU Unpad Pangandaran Jawa Barat)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuat model manajemen perguruan tinggi Program Studi di luar Kawasan Utama (PSDKU) Unpad Pangandaran. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif, Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi, wawancara mendalam, observasi partisipan dan survey. Informan utama dalam penelitian ini adalah pengelola, dosen, dan mahasiswa. Survey dilakukan kepada 35 orang mahasiswa secara aksidental untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa unit pengelola bertindak sebagai tim pendukung yang memfasilitasi kebutuhan dan kepentingan *stakeholder*, ada dinamika yang terus berproses dan berkembang dalam penyelenggaraan PSDKU Unpad di Pangandaran, dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap PSDKU Unpad di Pangandaran berada dalam kategori puas. Rekomendasi yang diberikan bahwa PSDKU Unpad Pangandaran seharusnya dikelola dengan manajemen perguruan tinggi yang khusus, yaitu dengan memberikan otonomi pengelolaan dalam bidang keuangan.

Kata kunci : PSDKU, tim pendukung, *stakeholder*, tingkat kepuasan, dan otonomi keuangan

PENDAHULUAN

Isu mengenai kualitas layanan cenderung menjadi semakin penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diterima dari organisasi publik. Dengan demikian, kepuasan masyarakat terhadap layanan dapat dijadikan indikator kinerja organisasi publik.

Menurut *Global Competitiveness Index* (2011) sebagaimana telah dikutip Bappenas (2011), menyatakan bahwa pada publikasi terbaru tahun 2011-2012, peringkat Indonesia untuk daya saing global adalah peringkat 44 (score 4,38) dari 138 negara yang disurvei. Posisi Indonesia tersebut turun 2 peringkat dibanding periode sebelumnya, yaitu peringkat 46 (score 4,43) dari 139 negara. Berdasarkan GCI, Indonesia kurang kompetitif dibanding Negara-negara Asia Tenggara yang lain, seperti : Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Thailand, walaupun berada di atas Filipina dan Vietnam. Daya saing Indonesia yang rendah disebabkan oleh banyak faktor, antara lain infrastruktur yang rusak, inefisiensi birokrasi, korupsi, dan ketidakpastian hukum. Inefisiensi birokrasi antara lain ditandai oleh pelayanan publik yang berbelit-belit, memerlukan prosedur yang panjang, waktu yang lama serta biaya yang tidak jelas. Dari gambaran di atas dapat kita ketahui bahwa kinerja birokrasi Indonesia memang masih mengecewakan (<http://www.academia.edu/13308467>).

Dalam survey yang dilakukan oleh Dwiyanto, dkk bahkan dijelaskan nilai capaian kinerja birokrasi dalam hal produktifitas kualitas layanan, responsifitas, responsibilitas, dan akuntabilitas birokrasi kita juga masih sangat rendah. Bahkan sebagaimana dikutip oleh Dwiyanto dkk, menurut *The World Competitiveness Yearbook* tahun 1999, tingkat indeks *competitiveness* birokrasi kita berada pada urutan terendah dari segi kualitas pelayanan publik dibandingkan dengan 100 negara lain di dunia. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa dari segi orientasi pelayanan birokrasi, kita masih cenderung tidak sepenuhnya mencurahkan

waktu dan tenaga untuk menjalankan tugas melayani rakyat (<http://www.academia.edu/13308467>)

Perguruan tinggi sebagai suatu pendidikan tinggi, saat ini semakin dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik guna memberikan kepuasan kepada semua *stakeholder*. Tingkat kepuasan yang tinggi dari para *stakeholder* akan memberikan reputasi yang baik dan keuntungan bagi lembaga. Oleh karena itu, penyelenggaraan perguruan tinggi harus dikelola dengan baik dan profesional.

Universitas Padjadjaran atau Unpad merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang diberikan mandat untuk menyelenggarakan Program Studi Di luar Kawasan Utama (PSDKU). PSDKU adalah pelaksanaan kegiatan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi diluar Kampus Utama. Tujuan pembukaan PSDKU adalah meningkatkan akses, pemerataan, mutu, dan relevansi pendidikan tinggi di seluruh wilayah Indonesia; dan meningkatkan mutu, dan relevansi penelitian ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung Pembangunan Nasional.

Unpad menyelenggarakan PSDKU di Kabupaten Pangandaran bekerja sama dengan Pemerintah Propinsi Jawa Barat dan Pemerintah Kabupaten Pangandaran. Pemerintah Propinsi Jawa Barat dan Pemerintah Kabupaten Pangandaran memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas SDM, "Dalam rangka peningkatan kualitas SDM Jawa Barat, Khususnya Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi (APK-PT), melalui pengembangan PSDKU dengan beberapa perguruan tinggi negeri terbaik nasional yang ada di Jawa Barat". Program studi yang dibuka adalah program studi yang memiliki relevansi kuat dengan kebutuhan wilayahnya. Program studi yang dibuka juga merupakan prodi yang sudah ada di Unpad dan telah berakreditasi A. Lima program studi ini pun merupakan prodi yang memiliki peminat tinggi untuk SNMPTN dan SBMPTN yang proses pembelajarannya dilakukan di Pangandaran. Tujuannya, mendorong pengembangan wilayah, sebab diyakini dengan adanya perguruan tinggi di suatu tempat, itu akan punya daya ungkit untuk pembangunan

wilayah. Dengan adanya perguruan tinggi di suatu wilayah, bukan hanya akan menciptakan SDM yang unggul, tetapi juga akan menghasilkan produk perguruan tinggi lain, seperti hasil riset. Selain itu, dengan adanya perguruan tinggi di suatu wilayah, diharapkan kehidupan ekonomi di wilayah tersebut akan berkembang.

Bagi Unpad, PSDKU Unpad Pangandaran merupakan kepercayaan, tantangan dan sekaligus peluang sebagaimana dinyatakan oleh Rektor Unpad; Tri Hanggono, “Dibukanya Unpad PSDKU di Kabupaten Pangandaran yang notabene kabupaten baru merupakan salah satu tantangan bagi Universitas Padjadjaran”. Dengan adanya PSDKU Unpad Pangandaran seharusnya menuntut kerja keras dan komitmen semua civitas Univerisitas Padjadjaran untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan sama dengan kampus induknya di Jatinangor Sumedang. Namun yang menjadi permasalahan PSDKU Unpad Pangandaran ini memiliki jarak yang relatif jauh dengan kampus induknya sehingga penyediaan sarana dan prasarana, serta pelayanan memiliki keterbatasan. Di samping itu, regulasi yang terkait dengan teknis penyelenggaraan pendidikan belum diatur secara jelas. Berdasarkan pengamatan awal, banyak keluhan yang disampaikan dosen dan mahasiswa terkait penyelenggaraan pendidikan di PSDKU Unpad Pangandaran. Keadaan seperti ini kemungkinan dapat menimbulkan masalah kepuasan dan kepercayaan publik.

Atas dasar masalah ini, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen penyelenggaraan PSDKU Unpad Pangandaran dan tingkat kepuasan publik terhadap pelayanan Universitas Padjadjaran.

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen penyelenggaraan PSDKU Unpad Pangandaran.
2. Bagaimana tingkat kepuasan publik terhadap pelayanan PSDKU Unpad Pangandaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari model manajemen perguruan tinggi yang dilaksanakan PSDKU Unpad Pangandaran dan tingkat kepuasan publik

terhadap pelayanan PSDKU Unpad Pangandaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu admistrasi, khususnya yang terkait dengan manajemen perguruan tinggi. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan (input) dalam pembuatan kebijakan yang terkait dengan penyelenggaraan PSDKU Unpad Pangandaran khususnya, dan umumnya bagi perguruan tinggi lain yang akan menyelenggarakan PSDKU. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi model penyelenggaraan PSDKU secara komprehensif.

TINJAUAN PUSTAKA

Tata Kelola Universitas

Trakman (dalam Ani Soetjipto, Francisca Ery Seda, 2014) mengatakan bahwa ada lima model tata kelola universitas, yaitu *academic*, *corporate*, *trustee*, *representational*, dan *amalgam*. Model yang paling tradisional, yang diberlakukan di Oxford University, adalah modal *academic*, dimana staf akademik yang mempunyai suara terbesar dalam menentukan misi dan manajemen universitas. Model *corporate* muncul akibat krisis ekonomi yang melanda negara-negara maju pada tahun 80an dan 90an, sehingga mendorong perguruan-perguruan tinggi untuk lebih efektif dan bertanggung jawab mengelola sistem keuangan mereka. Diasumsikan bahwa apabila perguruan tinggi mengelola dirinya lebih sebagai sebuah perusahaan, maka kinerjanya akan lebih baik. Model *trustee* menyerahkan pengelolaan kepada suatu board of trustees (dewan amanah) independen, tidak terpilih dari dalam lembaga dan tidak mewakili berbagai pemangku kepentingan. Dewan Amanah tersebut mempunyai tanggung jawab fidusier atas trust yang diserahkan padanya dan harus dijaga. Model *representational* boleh dikatakan model yang paling diidamkan karena tata kelola perguruan tinggi ditanggung oleh berbagai pemangku kepentingan, dari mahasiswa, staf akademik, alumni, mitra swasta, pemerintah, dan *civil society*.

Birnbaum (dalam World Bank, 2012) menawarkan model yang menggabungkan

semua unsur terbaik dari keempat model tersebut yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan suatu perguruan tinggi pada saat tertentu, yang dinamakan amalgam model oleh Trakman. Berbeda dengan Perguruan Tinggi Swasta (PTS), PTN menempati kedudukan yang berbeda. PTN menjembatani kepentingan pemerintah sebagai penanggungjawab akhir penyelenggaraan pendidikan dengan kepentingan masyarakat sebagai warga yang berhak atas pendidikan yang layak.

Tantangan yang dihadapi PTN-PTN adalah bagaimana mempertahankan otonomi perguruan tinggi sekaligus menjaga kebebasan akademik sambil tetap mempertahankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan akuntabilitas kepada pemerintah yang mendelegasikan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Tantangan tersebut menjadi lebih kompleks karena mandat yang dilekatkan pada universitas untuk melaksanakan tiga pilar utama. Ketiganya adalah pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang dikenal sebagai tri dharma perguruan tinggi. Lewat tiga pilar ini, universitas melayani kepentingan negara, pasar, dan masyarakat sekaligus para sivitas akademika. Untuk dapat mewujudkan tanggung jawab tersebut, bentuk tata kelola yang diterapkan suatu universitas harus memposisikan otonomi perguruan tinggi sebagai unsur yang hakiki dan mutlak. Berpegang pada prinsip mendasar tentang otonomi dan meminjam model yang diajukan Trakman (2008) tentang tata kelola perguruan tinggi, dalam konteks Indonesia tulisan ini memaparkan studi kasus yang dilakukan di PSDKU Universitas Padjadjaran. Tata kelola yang menyangkut tiga dimensi, yaitu akademis, organisasi, dan keuangan, menjadi fokus dari pembahasan.

Unsur Utama Tata Kelola

Banyak versi dan indikator untuk menjelaskan tentang tata kelola yang baik, misalnya oleh Bappenas, UNDP tentang good governance. Salah satu yang dapat dipandang cocok untuk PT, adalah tentang ciri *good governance*, yang dimodifikasi sebagai berikut:

a. Transparansi, yaitu tentang sejauh mana kebijakan regulasi, program, kegiatan dan

anggaran PT diketahui, dan dipahami oleh sivitas akademika sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif.

b. Pengorganisasian, yaitu tentang sejauh mana pimpinan PT mampu menerapkan berbagai prinsip pengorganisasian, seperti menetapkan tata hubungan kerja, rincian tugas pokok, fungsi/wewenang serta melakukan directing (pengarahan).

c. Partisipasi, yaitu tentang sejauh mana proses pengambilan keputusan strategis PT melibatkan secara partisipatif stakeholders eksternal dan internal, sehingga stakeholders dapat mendukungnya secara aktif.

d. Responsivitas, yaitu tentang sejauh mana kebijakan, regulasi, dan pengalokasian anggaran mendapat dukungan dan tanggapan positif dari sivitas akademika. Efisiensi dan Efektivitas, yaitu tentang seberapa besar upaya pimpinan PT untuk membuat sivitas akademika faham, dan dapat memberi komitmen yang tinggi terhadap kebijakan, regulasi, dan program yang ditetapkan oleh pimpinan.

e. Akuntabilitas, yaitu tentang seberapa jauh tingkat pertanggungjawaban pimpinan PT dalam menjalankan tugasnya.

f. Kepemimpinan, yaitu tentang sejauh mana kepemimpinan PT mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, dan mampu memotivasi sivitas akademika untuk bekerja secara produktif dalam mencapai visi dan misi PT. Perlu dikemukakan bahwa unsur-unsur utama tersebut tidak dipenuhi secara terpisah, melainkan harus dipenuhi secara integratif.

Lingkup Tata Kelola

Dalam PT pada umumnya, tata kelola meliputi unsur perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara terus menerus.

a. Perencanaan, merupakan proses penetapan kebijakan, regulasi, penyusunan program, dan anggaran, serta merumuskan bagaimana cara atau prosedur untuk melaksanakannya. Perencanaan melingkupi pula penetapan kerangka waktu (timeframe), dan tahapan pencapaian yang diharapkan. Termasuk dalam unsur perencanaan adalah bagaimana seluruh sumberdaya dilibatkan untuk melaksanakan kebijakan.

b. Pelaksanaan, merupakan proses realisasi dari perencanaan. Dalam tahap ini seluruh sumberdaya harus dilibatkan secara optimal untuk melaksanakan rencana. Dalam tahap pelaksanaan kegiatan monitoring sangat penting, sebagai upaya pengendalian terhadap pelaksanaan kebijakan, dan melakukan upaya langsung agar kebijakan dapat sepenuhnya dilaksanakan sesuai rencana.

c. Peningkatan kualitas, merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sistem pengelolaan PT, setelah dilakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan. Peningkatan kualitas dilakukan secara terus menerus.

Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU)

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Pembukaan, Perubahan, Dan Penutupan Program Studi Di Luar Kampus Utama Perguruan Tinggi dikatakan bahwa Program Studi di Luar Kampus Utama perguruan tinggi yang selanjutnya disingkat PSDKU adalah program studi yang diselenggarakan di kabupaten/kota/kota administratif yang tidak berbatasan langsung dengan Kampus Utama. PSDKU dapat dibuka di provinsi yang sama dengan provinsi letak Kampus Utama berada, atau provinsi yang berbeda dengan provinsi dimana Kampus Utama berada.

Adapun pembukaan atau perubahan PSDKU bertujuan untuk meningkatkan akses, pemerataan, mutu, dan relevansi pendidikan tinggi di seluruh wilayah Indonesia; serta meningkatkan mutu, dan relevansi penelitian ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung Pembangunan Nasional. PSDKU dapat dibuka pada jenis pendidikan akademik dan vokasi, untuk program sarjana, magister, dan diploma. PSDKU pada jenis pendidikan dan program pendidikan selain sebagaimana dimaksud dapat dibuka untuk memenuhi kebutuhan khusus setelah mendapat persetujuan Menteri.

Selanjutnya dikatakan dalam peraturan menteri tersebut bahwa pembukaan PSDKU merupakan penambahan jumlah program studi dalam bidang/disiplin ilmu dan teknologi yang

sama dengan program studi yang telah ada di Kampus Utama suatu perguruan tinggi. Dengan demikian, PSDKU dapat dibuka di provinsi yang sama dengan provinsi letak Kampus Utama berada, atau provinsi yang berbeda dengan provinsi dimana Kampus Utama berada. PSDKU sebagaimana dimaksud di atas harus memperoleh izin pembukaan PSDKU.

Dalam hal pembukaan PSDKU dilakukan lintas provinsi, pembukaannya harus bekerja sama dengan PTN atau PTS di provinsi letak PSDKU akan dibuka. Kerja sama dengan PTN atau PTS di provinsi letak PSDKU akan dibuka sebagaimana dimaksud merupakan kerja sama dalam bidang akademik dan/atau bidang non-akademik.

Izin pembukaan PSDKU diterbitkan setelah memenuhi syarat minimum akreditasi PSDKU sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.

Syarat-syarat pembukaan PSDKU terdiri atas:

- 1) rencana pembukaan PSDKU telah dicantumkan dalam Rencana Strategis perguruan tinggi yang akan membuka PSDKU;
- 2) perguruan tinggi yang akan membuka PSDKU telah menyelenggarakan program studi yang sama di Kampus Utama perguruan tinggi tersebut dengan peringkat terakreditasi A atau Unggul;
- 3) perguruan tinggi yang akan membuka PSDKU lintas provinsi, bekerja sama dengan PTN atau PTS yang berstatus terakreditasi di provinsi letak PSDKU akan dibuka;
- 4) pembukaan PSDKU dilakukan untuk memenuhi minat calon mahasiswa pada PSDKU tersebut yang belum dapat dipenuhi oleh perguruan tinggi setempat;
- 5) kurikulum PSDKU paling sedikit sama dengan kurikulum program studi yang sama di Kampus Utama yang disusun berdasarkan kompetensi lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi;
- 6) dosen paling sedikit berjumlah 6 (enam) orang untuk setiap PSDKU:
 1. pada Program Diploma dan Program Sarjana dengan kualifikasi: a) paling rendah berijazah Magister dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sebidang

dengan PSDKU yang akan dibuka; b) berusia: paling tinggi 56 (lima puluh enam) tahun untuk Pegawai Negeri Sipil, atau 35 (tiga puluh lima) tahun apabila berstatus non Pegawai Negeri Sipil, bagi PSDKU yang akan dibuka pada PTN; paling tinggi 58 (lima puluh delapan) tahun pada saat diterima sebagai dosen bagi PSDKU yang akan dibuka pada PTS; c) bersedia bekerja penuh waktu selama 40 (empat puluh) jam per minggu; d) belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional/Nomor Induk Dosen Khusus, atau telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional/Nomor Induk Dosen Khusus pada program studi lain di perguruan tinggi yang akan membuka PSDKU dengan tetap mempertahankan nisbah dosen dan mahasiswa; e) nisbah dosen dan mahasiswa sebagaimana dimaksud pada huruf d: 1. (satu) : 45 (empat puluh lima) untuk rumpun ilmu agama, rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, dan/atau rumpun ilmu terapan (bisnis, pendidikan, keluarga dan konsumen, olahraga, jurnalistik, media massa dan komunikasi, hukum, perpustakaan dan permuseuman, militer, administrasi publik, dan pekerja sosial); dan 2. 1 (satu) : 30 (tiga puluh) untuk rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal, dan/atau rumpun ilmu terapan (pertanian, arsitektur dan perencanaan, teknik, kehutanan dan lingkungan, kesehatan, dan transportasi); f) bukan guru yang telah memiliki Nomor Urut Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) dan/atau bukan pegawai tetap pada instansi lain; dan g) bukan Aparatur Sipil Negara bagi dosen PSDKU yang akan dibuka di PTS; h) tenaga kependidikan paling sedikit berjumlah 3 (tiga) orang untuk melayani 1 (satu) PSDKU, dengan kualifikasi: 1) paling rendah berijazah Diploma Tiga; 2) berusia paling tinggi 56 (lima puluh enam) tahun; 3) bersedia bekerja penuh waktu selama 40 (empat puluh) jam per minggu;

2. pada Program Magister dan Magister Terapan, dengan kualifikasi: a) paling rendah berijazah Doktor dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sebidang dengan PSDKU yang akan dibuka; b)

berusia: 1) paling tinggi 56 (lima puluh enam) tahun untuk Pegawai Negeri Sipil, atau 35 (tiga puluh lima) tahun apabila berstatus non Pegawai Negeri Sipil, bagi PSDKU yang akan dibuka pada PTN; 2) paling tinggi 58 (lima puluh delapan) tahun pada saat diterima sebagai dosen bagi PSDKU yang akan dibuka pada PTS; pada saat diterima sebagai dosen pada PTN yang akan membuka PSDKU.c) bersedia bekerja penuh waktu selama 40 (empat puluh) jam per minggu; d) belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional/Nomor Induk Dosen Khusus, atau telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional/Nomor Induk Dosen Khusus pada program studi lain di perguruan tinggi yang akan membuka PSDKU dengan tetap mempertahankan nisbah dosen dan mahasiswa; e) nisbah dosen dan mahasiswa sebagaimana dimaksud pada huruf e: 1) 1 (satu) : 45 (empat puluh lima) untuk rumpun ilmu agama, rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, dan/atau rumpun ilmu terapan (bisnis, pendidikan, keluarga dan konsumen, olahraga, jurnalistik, media massa dan komunikasi, hukum, perpustakaan dan permuseuman, militer, administrasi publik, dan pekerja sosial); dan 2) 1 (satu) : 30 (tiga puluh) untuk rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal, dan/atau rumpun ilmu terapan (pertanian, arsitektur dan perencanaan, teknik, kehutanan dan lingkungan, kesehatan, dan transportasi); f) bukan guru yang telah memiliki Nomor Urut Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) dan/atau bukan pegawai tetap pada instansi lain; g) bukan Aparatur Sipil Negara bagi Dosen PSDKU yang akan dibuka di PTS; dan

7) tenaga kependidikan paling sedikit berjumlah 3 (tiga) orang untuk melayani 1(satu) PSDKU, dengan kualifikasi: 1) paling rendah berijazah D3 (Diploma Tiga); 2) berusia paling tinggi 56 (lima puluh enam) tahun; 3) bersedia bekerja penuh waktu selama 40 (empat puluh) jam per minggu;

8) PTN yang akan membuka PSDKU memiliki hak pakai atas lahan di tempat penyelenggaraan PSDKU, dengan luas

- sesuai dengan kebutuhan program studi yang akan dibuka;
- 9) badan penyelenggara PTS yang akan membuka PSDKU memiliki hak atas lahan dengan status hak milik, hak guna bangunan, atau hak pakai atas lahan di tempat penyelenggaraan PSDKU dengan luas sesuai dengan kebutuhan program studi yang akan dibuka;
 - 10) perguruan tinggi yang akan membuka PSDKU menyediakan sarana dan prasarana di tempat penyelenggaraan PSDKU, paling sedikit:
 1. ruang kuliah paling sedikit 1 (satu) m² (meter persegi) per mahasiswa;
 2. ruang dosen tetap paling sedikit 4 (empat) m² (meter persegi) per orang;
 3. ruang administrasi dan kantor paling sedikit 4 (empat) m² (meter persegi) per orang;
 4. ruang perpustakaan paling sedikit 200 (dua ratus) m² (meter persegi), termasuk ruang baca yang harus dikembangkan sesuai dengan pertambahan jumlah mahasiswa;
 5. buku paling sedikit 200 (dua ratus) judul per PSDKU sesuai dengan bidang ilmu dan teknologi dari PSDKU tersebut;
 6. memiliki koleksi atau akses paling sedikit 1 (satu) jurnal dengan volume lengkap untuk setiap PSDKU; dan
 7. ruang laboratorium, komputer, dan sarana praktikum dan/atau penelitian sesuai dengan kebutuhan setiap PSDKU; kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan;
 - 11) PSDKU dikelola oleh unit pengelola PSDKU dengan organisasi dan tata kerja sebagai berikut: 1. pada PTN disusun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan; 2. pada PTS disusun dan ditetapkan oleh Badan Penyelenggara;
 - 12) Syarat dosen untuk PSDKU pada jenis pendidikan dan program pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - 13) Pemenuhan syarat sebagaimana dimaksud harus dimuat dalam dokumen pembukaan PSDKU, yang terdiri atas:
 - a. usul Pembukaan PSDKU;
 - b. pertimbangan Senat Perguruan Tinggi atas pembukaan PSDKU;
 - c. persetujuan Badan Penyelenggara atas pembukaan PSDKU pada PTS;
 - d. Peraturan/Keputusan tentang izin pendirian perguruan tinggi yang akan membuka PSDKU;
 - e. Keputusan Menteri tentang izin pembukaan program studi yang telah ada di Kampus Utama perguruan tinggi yang akan membuka PSDKU dalam bidang ilmu dan teknologi yang sama dengan PSDKU yang akan dibuka;
 - f. status dan peringkat terakreditasi program studi yang telah ada di Kampus Utama perguruan tinggi yang akan membuka PSDKU dalam bidang ilmu dan teknologi yang sama dengan PSDKU yang akan dibuka;
 - g. rencana strategis perguruan tinggi yang akan membuka PSDKU;
 - h. instrumen akreditasi minimum PSDKU dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi atau Lembaga Akreditasi Mandiri yang telah diisi oleh perguruan tinggi yang akan membuka PSDKU;
 - i. rekomendasi Bupati/Walikota setempat tentang potensi dan minat calon mahasiswa pada PSDKU yang akan dibuka; dan
 - j. rekomendasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di wilayah PSDKU akan dibuka tentang kebutuhan PSDKU yang belum dapat dipenuhi oleh perguruan tinggi setempat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan pada obyek yang diamati, wawancara mendalam dilakukan kepada para narasumber (pengelola, dosen, dan mahasiswa), dan studi dokumentasi berupa peraturan-peraturan dan dokumen yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan penyelenggaraan PSDKU. Untuk menguji kredibilitas data penelitian menggunakan teknik *triangulasi* dan *focus group discussion* (FGD). Penelitian dilakukan di

Kampus Unpad Jatinangor dan Kampus PSDKU Unpad Pangandaran. Tekait dengan penghitungan kuesioner tentang tingkat kepuasan, peneliti menggunakan survey dengan analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan dengan studi dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi partisipan, hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Struktur Organisasi dan Profil Ringkas PSDKU Unpad di Pangandaran

Universitas Padjaran (Unpad) menyelenggarakan Program Studi di Luar Kawasan Utama (PSDKU) Unpad di Pangandaran, yang sebelumnya dikenal sebagai Unpad Pangandaran atau Multikampus Pangandaran memulai kegiatan akademisnya di awal semester ganjil tahun 2016/2017. Sesuai dengan SK rektor Nomor 1404/UN6.RKT/KEP/HK/2016, tertanggal 8 September 2016, tentang organisasi dan personalia pengelola program multikampus Universitas Padjadjaran di Pangandaran, PSDKU Unpad Pangandaran dipimpin oleh seorang direktur, dua orang wakil direktur, tiga orang manajer, dan 2 orang tenaga kependidikan yakni :

Dr. Drs. H. Bambang Hermanto, M.Si sebagai Direktur PSDKU Unpad Pangandaran
Irman Somantri, S.Kp., M.Kep. sebagai Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Inovasi, dan Kerja Sama
Cecep Safa'atul Barkah, S.Sos., M.AB, M.BA sebagai Wakil Direktur Bidang

Perencanaan, Sistem Informasi, Tata Kelola, dan Sumber Daya

Izza Mahdiana Apriliani, S.Pi., M.Si sebagai Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni

Ilham Gemiharto, S.Sos., M.Si sebagai Manajer Riset, Pengabdian Kepada Masyarakat, Inovasi dan kerja sama

Lantun Paradhita Dewanti, S.Pi., M.EP sebagai Manajer Perencanaan, Sistem Informasi, Tata Kelola dan Sumber Daya

Hery Karya Pamungkas sebagai Fungsional Umum Bidang Administrasi Akademik

Hari Haryanto, S.Ap., M.AP. sebagai Fungsional Umum Bidang Administrasi Akademik

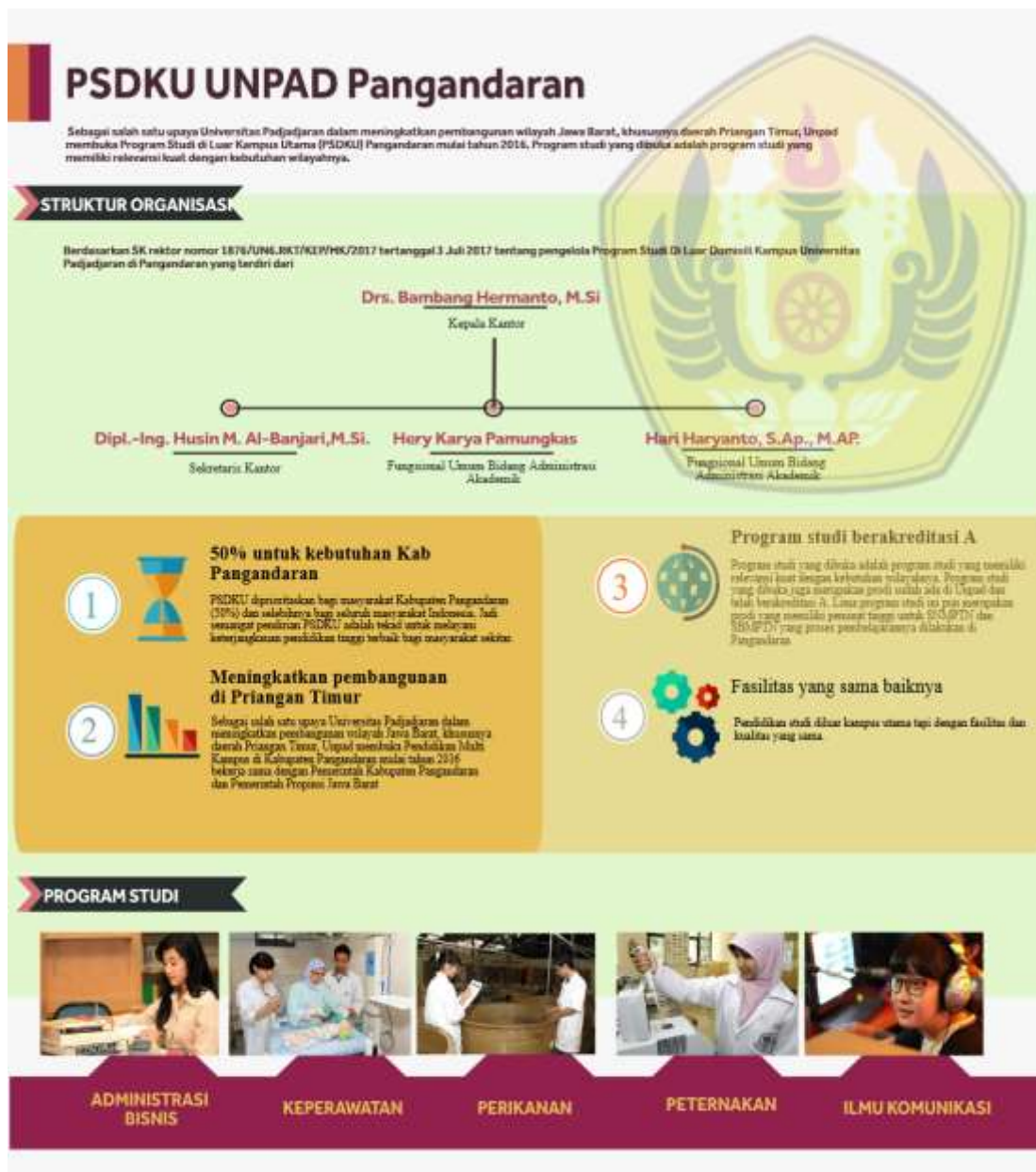
Memasuki tahun kedua terbit SK rektor nomor 1876/UN6.RKT/KEP/HK/2017 tertanggal 3 Juli 2017 tentang pengelola Program Studi Di Luar Domisili Kampus Universitas Padjadjaran di Pangandaran yang terdiri dari 1 orang kepala kantor, 1 orang sekretaris, dan 2 orang tenaga kependidikan, yaitu :

Dr. Drs. H. Bambang Hermanto, M.Si sebagai Kepala Kantor PSDKU Unpad Pangandaran

Dipl.-Ing. Husin M. Al-Banjari, M.Si. sebagai Sekretaris Kantor PSDKU Unpad Pangandaran

Hery Karya Pamungkas sebagai Fungsional Umum Bidang Administrasi Akademik

Hari Haryanto, S.Ap., M.AP. sebagai Fungsional Umum Bidang Administrasi Akademik



Gambar 1 Struktur Organisasi PSDKU Unpad Pangandaran

Program Studi di Luar Kawasan Utama (PSDKU) Unpad di Pangandaran

Sejak tahun pertama pembukaan PSDKU hingga sekarang tahun ketiga terdapat 5 prodi yang diselenggarakan, yaitu Prodi Ilmu Komunikasi, Prodi Ilmu Administrasi Bisnis, Prodi Peternakan, Prodi Perikanan, dan Prodi Keperawatan. Setiap prodi yang ada di PSDKU menginduk pada prodinya masing-masing yang ada di Unpad Jatinangor.

Profil ringkas masing-masing program studi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Program Studi Ilmu Komunikasi

Prodi Ilmu Komunikasi yang telah memperoleh re-akreditasi A pada tahun 2016 memiliki keunggulan yang diharapkan dapat memberikan solusi bagi kebutuhan masyarakat Pangandaran khususnya di bidang pendidikan.

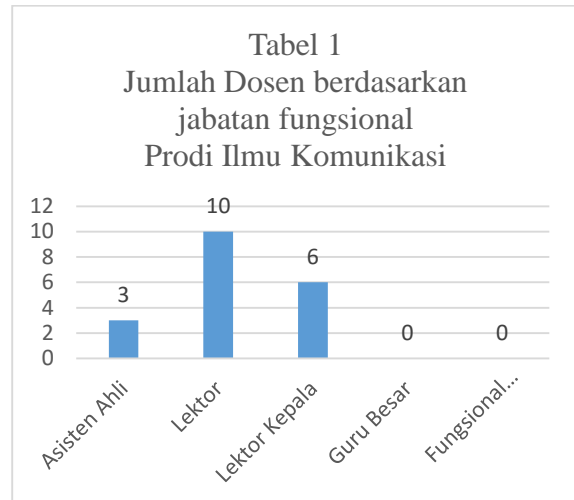
Visi Program Studi Ilmu Komunikasi "Tahun 2026 menjadi penyelenggara dan

pengelola program pendidikan Sarjana Ilmu Komunikasi yang berkualitas dan memiliki keunggulan kompetitif (*center of excellence*) di tingkat nasional dan diakui di tingkat regional, dan internasional”.

Sedangkan misi program studi adalah

1. Menyelenggarakan pendidikan Ilmu Komunikasi jenjang sarjana yang mampu mengembangkan keilmuan komunikasi menuju *center of excellence* serta memenuhi kebutuhan industri profesional dan tuntutan masyarakat (*stakeholders*) dengan prinsip *partnership, respect, innovation, diversity and equality*.
2. Menyelenggarakan riset dan pengabdian kepada masyarakat guna menopang pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju *center of excellence* bagi komunitas akademik, pemerintah, industri, dan masyarakat pada umumnya.
3. Menghasilkan insan akademik jenjang sarjana yang menjunjung tinggi etika komunikasi serta keluhuran budaya lokal dan budaya nasional menuju *center of excellence*.
4. Menyelenggarakan tata kelola lembaga pendidikan tinggi tingkatsarjana yang profesional dan akuntabel dengan menerapkan prinsip penjaminan mutu menuju *center of excellence* serta sistem manajemen organisasi program studi yang profesional, transparan, dan akuntabel dalam keragaman budaya dunia.
5. Menjalinkan hubungan kerja sama strategis dengan masyarakat, pemerintah, dunia industri, dan institusi pendidikan lain, secara berkelanjutan dengan menerapkan prinsip *partnership, respect, innovation, diversity and equality*

Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang terlibat di PSDKU sebanyak 19 orang dengan komposisi berdasarkan jabatan fungsional, seperti terlihat pada tabel 1.



Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi terdiri dari angkatan 2016/2017 sebanyak 15 orang, angkatan 2017/2018 sebanyak 22 orang dan angkatan 2018/2019 sebanyak 31 orang, sehingga seluruhnya berjumlah 68 orang mahasiswa, terdiri dari 35 orang laki-laki dan 33 orang perempuan.

2) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Unpad mencetak para lulusan menjadi seorang *entrepreneur* (perintis dan pemilik usaha), *adbispreneur/intrapreneur* (seorang profesional dengan kemampuan mengelola bisnis sesuai dengan kebijakan perusahaan), peneliti, pendidik dan konsultan di bidang administrasi bisnis.

Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Visi

Menjadi program studi unggulan dengan kemampuan menghasilkan lulusan yang kompetitif dan dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha, lembaga pemerintah, kemampuan berwirausaha, serta menjadi pusat rujukan dalam penelitian, pengkajian dan pengembangan administrasi niaga menuju entitas bisnis terbaik.

Misi

- 1) Mengembangkan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghadapi kompetisi nasional dan global dalam penguasaan dan pengembangan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

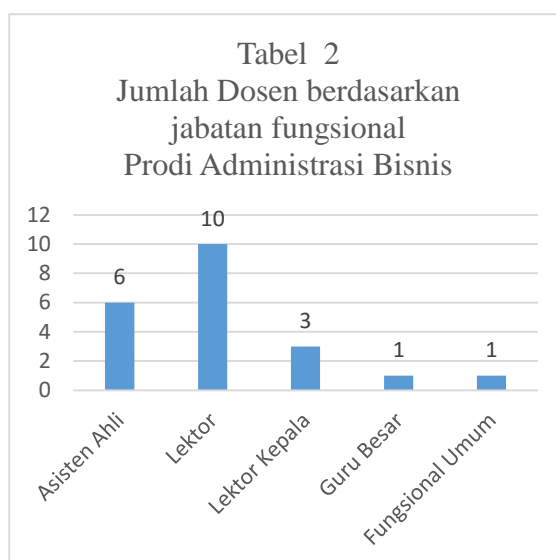
- 2) Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi peningkatan jaminan mutu (quality assurance) hasil perguruan tinggi, baik untuk tenaga akademik maupun peserta didik (mahasiswa)
- 3) Mengembangkan kemampuan manajerial pimpinan program studi untuk menunjang kemandirian dan akuntabilitas guna meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan.
- 4) Meningkatkan mutu dosen serta peningkatan jumlah mutu fasilitas pendidikan, laboratorium dan pendukung sistem informasi layanan akademik, baik mahasiswa maupun dosen.
- 5) Mengembangkan kerjasama (kemitraan) dengan berbagai institusi (pemerintah, lembaga bisnis, masyarakat, maupun individu) dalam rangka mendukung visi dan misi program studi

Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang menguasai keilmuan dalam bidang administrasi niaga, yang mampu menyiapkan dan mengelola lembaga bisnis dan dunia usaha yang berorientasi pada aspek kebijakan, strategi, kepemimpinan dan kemampuan manajerial.
- 2) Menghasilkan sarjana unggulan yang menguasai Ilmu Administrasi Niaga dan kemampuan untuk memecahkan masalah secara administratif-stratejik dalam menghadapi tantangan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha regional dan internasional.
- 3) Menghasilkan lulusan dengan kecakapan dan kepercayaan diri yang tinggi untuk memanfaatkan setiap peluang usaha, perkembangan teknologi dan memiliki kemampuan mengelola perusahaan secara efektif dan efisien (intrapreneurship) maupun kemampuan membuka lapangan usaha secara mandiri (entrepreneurship)
- 4) Menyelenggarakan penelitian, pengkajian dan pengembangan dunia usaha khususnya usaha menengah, kecil, mikro, koperasi melalui kemitraan dengan dunia usaha, instansi pemerintah dan masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan konsultasi dan bimbingan dunia usaha khususnya usaha menengah, kecil, mikro dan koperasi.

- 6) Menyelenggarakan kemitraan dengan lembaga perusahaan dalam rangka corporate social responsibility (CSR) melalui gagasan dan pengembangan kewirausahaan sosial bagi masyarakat

Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis yang terlibat di PSDKU sebanyak 20 orang dengan komposisi berdasarkan jabatan fungsional, seperti terlihat pada tabel 2.



Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis terdiri dari angkatan 2016/2017 sebanyak 18 orang, angkatan 2017/2018 sebanyak 12 orang dan angkatan 2018/2019 sebanyak 34 orang, sehingga seluruhnya berjumlah 64 orang mahasiswa, terdiri dari 22 orang laki-laki dan 42 orang perempuan.

3) Program Studi Peternakan

Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran yang dirintis oleh Prof. Dr. Didi Atmadilaga berdiri Tahun 1963 berdasarkan SK Menteri PTIP No.86/63 Tanggal 27 Juli 1963 dan diresmikan pada Tanggal 1 September 1963. Saat ini Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran memperoleh Akreditasi A untuk Program Sarjana (S1) dan Program Magister (S2), serta Akreditasi B untuk Program Doktor (S3) dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT).

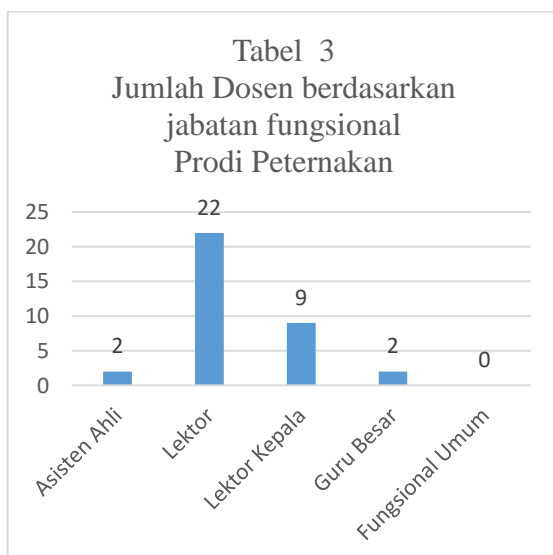
Visi Program Studi Peternakan adalah menjadi Fakultas yang memiliki komitmen

terhadap keunggulan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan yang ramah lingkungan.

Misi Program Studi Peternakan adalah menyelenggarakan pendidikan peternakan pada berbagai strata di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan secara efektif dan efisien dengan kurikulum yang berbasis kompetensi, menyelenggarakan pengkajian, penelitian, pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan yang adaptif dan kompetitif, serta menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara proaktif melalui penyebaran dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Tujuan Program Studi Peternakan adalah menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan ramah lingkungan, dan mengembangkan dan melestarikan sumber daya peternakan lokal, dalam upaya pemberdayaan Masyarakat.

Dosen Program Studi Peternakan yang terlibat di PSDKU sebanyak 35 orang dengan komposisi berdasarkan jabatan fungsional, seperti terlihat pada tabel 3.



Mahasiswa Program Studi Peternakan terdiri dari angkatan 2016/2017 sebanyak 21 orang, angkatan 2017/2018 sebanyak 18 orang dan angkatan 2018/2019 sebanyak 26 orang, sehingga seluruhnya berjumlah 65 orang mahasiswa, terdiri dari 43 orang laki-laki dan 22 orang perempuan.

4) Program Studi Perikanan dan Kelautan

Program Studi Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Unpad mempelajari berbagai ilmu yang dapat menghatarkan kepada kemampuan untuk dapat mengelola dan membudiyakan ikan mulai dari pembenihan ataupun pembesaran untuk ikan konsumsi maupun ikan hias, memformulasikan pakan, mencegah dan menanggulangi penyakit ikan, mengelola lingkungan perairan untuk kehidupan sumberdaya hayati perairan, mengelola penangkapan ikan laut, menyusun kelayakan usaha kegiatan perikanan, mengelola industri pengolahan hasil perikanan, mengelola manajemen mutu produk pengolahan hasil perikanan untuk ekspor, mengelola dan memanfaatkan limbah dari kegiatan perikanan. Berbagai kemampuan tersebut sangat diperlukan oleh pemerintah, swasta, maupun dirinya sendiri untuk menciptakan lapangan kerja.

Prospek kerja setelah lulus dari Program Studi Perikanan sangat beragam, tergantung pada minat dan keahlian, diantaranya:

1. Wirausaha dalam bidang budidaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan.
2. Konsultan dalam kegiatan perikanan mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan dan pemasaran.
3. *Quality control* produk olahan hasil perikanan.
4. Penyuluh perikanan.
5. Tenaga pengajar terampil yang dapat meningkatkan minat siswanya untuk kegiatan perikanan.
6. Peneliti yang menguasai konsep teoritis dan kemampuan memformulasikan penyelesaian masalah dalam bidang perikanan.
7. Lain-lain (wartawan untuk media elektronik dan cetak sebagai komentator dalam bidang

perikanan dan perbankan sebagai analisis untuk perikanan atau lainnya).

Visi prodi Perikanan adalah menjadi Fakultas Yang Unggul Secara Nasional dan Internasional dalam penyelenggaraan pendidikan di Bidang Perikanan dan Kelautan tahun 2026”.

Sedangkan misinya adalah

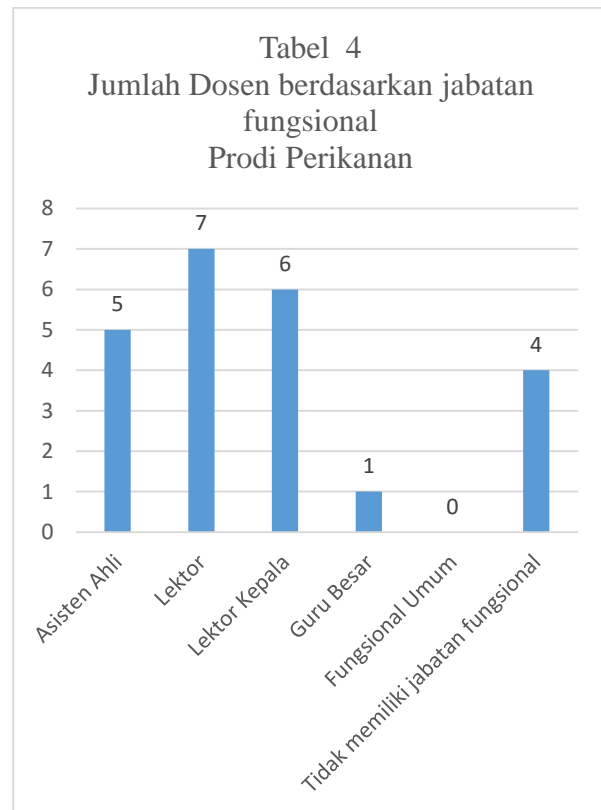
1. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi dalam bidang perikanan dan kelautan yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna jasa pendidikan tinggi.
2. Menyelenggarakan riset yang berkualitas sesuai dengan keunggulan lokal dalam pengembangan keilmuan dan untuk pemecahan masalah di masyarakat, bangsa dan negara
3. Menyelenggarakan tata kelola lembaga pendidikan tinggi di bidang perikanan dan ilmu kelautan yang professional dan akuntabel untuk meningkatkan citra Fakultas.
4. Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi keluhuran budaya lokal dan nasional serta mampu mengembangkan kewirausahaan dalam bidang perikanan dan kelautan.

Pendidikan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dilaksanakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Dihasilkannya sumberdaya manusia yang beriman, bertakwa, berbudi pekerti luhur, berbudaya, memiliki rasa tanggungjawab, kemasyarakatan dan kebangsaan, memiliki daya saing tinggi, serta memiliki kemampuan akademik dan profesional di bidang perikanan dan ilmu kelautan,
2. Dihasilkannya sumberdaya manusia yang mampu menghasilkan karya ilmiah yang unggul di bidang perikanan dan ilmu kelautan sertamampu menyebarluaskan dan mengamalkannya kepada masyarakat,
3. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat dan pemerintah akan sumberdaya manusia berkualitas di bidang perikanan dan ilmu kelautan bagi percepatan pembangunan, dan
4. Terjalinnnya hubungan dan kerjasama yang baik dengan berbagai mitra baik di dalam maupun di luar negeri.

Dosen Program Studi Perikanan yang terlibat di PSDKU sebanyak 19 orang dengan

komposisi berdasarkan jabatan fungsional, seperti terlihat pada tabel 4.



Mahasiswa Program Studi Perikanan dan Kelautan terdiri dari angkatan 2016/2017 sebanyak 22 orang, angkatan 2017/2018 sebanyak 16 orang dan angkatan 2018/2019 sebanyak 32 orang, sehingga seluruhnya berjumlah 70 orang mahasiswa, terdiri dari 34 orang laki-laki dan 36 orang perempuan.

5) Program Studi Keperawatan

Seiring dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan, Program Studi Ilmu Keperawatan yang tadinya berada di bawah Fakultas Kedokteran, disahkan menjadi Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) pada tanggal 8 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unpad No.1020/J06/Kep/KP/2005 dan persetujuan Dirjen Dikti No.1827/D/T/2005 tanggal 1 Juni 2005. Dengan demikian, Fakultas Ilmu Keperawatan sah menjadi salah satu fakultas di lingkungan Universitas Padjadjaran.

Pada 2 September 2013, Fakultas Ilmu Keperawatan berubah nama menjadi Fakultas

Keperawatan berdasarkan SK Rektor Nomor 3268/UN6.RKT/KP/2013 karena pendidikan keperawatan tidak semata bersifat akademik, namun termasuk juga pendidikan profesi.

Fakultas Keperawatan Unpad sebagai pusat Pendidikan Tinggi Keperawatan tertua kedua di Indonesia dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia keperawatan yang berkualitas tinggi. Oleh sebab itu, Fakultas Keperawatan Unpad berupaya menata dan mengelola segala sumber daya yang dimiliki serta mengembangkan diri sehingga menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di pasaran kerja nasional maupun internasional.

Proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Keperawatan Unpad menekankan pada tumbuh berkembangnya kemampuan untuk menjadi seorang calon perawat profesional, dengan mempelajari respon individu terhadap berbagai kondisi (sehat/sakit) serta upaya untuk mengatasinya yang dilandasi oleh ilmu humaniora, biologi, biokimia, anatomi, fisiologi, fisika dan perilaku serta dasar-dasar keperawatan. Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Perguruan Tinggi, meliputi 144 SKS dalam 8 semester. Gelar yang diperoleh bagi para lulusan adalah Sarjana Keperawatan (S.Kep). Selanjutnya S.Kep. dapat melanjutkan ke jenjang Profesi dengan menempuh 2 semester untuk mendapatkan gelar Ners.

Program Studi Ilmu Keperawatan Unpad memiliki fasilitas perkuliahan yang memadai dan menunjang proses pembelajaran yang kondusif dengan dukungan teknologi pendidikan dan teknologi informasi terbaru. Penyelenggaraan pendidikan didukung oleh sumber daya tenaga dosen dan staf kependidikan yang berkualitas.

Mahasiswa Ilmu Keperawatan memiliki kesempatan mendapatkan beasiswa prestasi dan non prestasi dari dalam dan luar negeri, setidaknya terdapat 25 sumber beasiswa yang dapat diakses oleh mahasiswa. Setiap tahun terdapat mahasiswa yang melaksanakan *student exchange* dan *Attending Seminar awards* di luar negeri.

Visi :

“Menjadi Fakultas berbasis riset dan berdaya saing regional dengan keunggulan pada peningkatan kualitas hidup manusia pada tahun

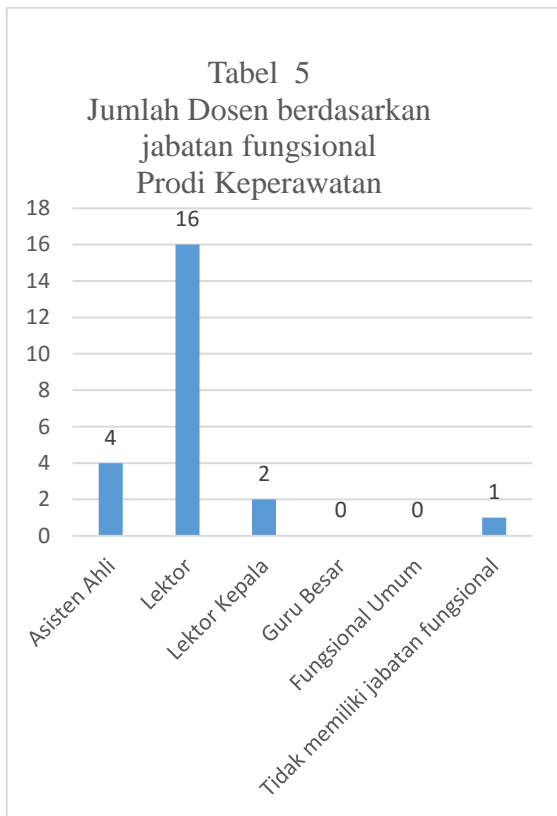
2019”.

Misi :

1. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang profesional dan akuntabel.
2. Menyelenggarakan sistem pendidikan tinggi keperawatan yang terintegrasi berbasis riset dan berdaya saing regional dengan keunggulan peningkatan kualitas hidup manusia.
3. Mengembangkan riset keperawatan pada skala nasional dan regional dengan keunggulan peningkatan kualitas hidup manusia.
4. Mengembangkan pelayanan keperawatan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kualitas hidup manusia berdasarkan pengembangan IPTEK dengan mempertimbangkan keluhuran budaya.
5. Menyelenggarakan kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Melalui pembekalan ilmu dan teknologi di bidang keperawatan, pengalaman klinik dan komunitas serta pengembangan kemampuan kepemimpinan di bidang pelayanan kesehatan, maka lulusan Program Studi Ilmu Keperawatan bisa bekerja di :

1. Pelayanan kesehatan di dalam negeri : Rumah Sakit, Puskesmas, Dinas Kesehatan, Asuransi Kesehatan (Askes), Tenaga Kesehatan Bandara, Tenaga Kesehatan Pelabuhan, dll.
 2. Pelayanan keperawatan profesional di Luar Negeri.
 3. Pelayanan Keperawatan Mandiri (*Home Care*, dll)
 4. Perusahaan swasta yang memiliki fasilitas pelayanan kesehatan.
 5. Pendidikan : Institusi Pendidikan Keperawatan (Dosen)
 6. Perusahaan swasta yang memiliki fasilitas pelayanan kesehatan.
 7. Perwira karir pada lingkungan TNI/POLRI
- Dosen Program Studi Perikanan yang terlibat di PSDKU sebanyak 23 orang dengan komposisi berdasarkan jabatan fungsional, seperti terlihat pada tabel 5.



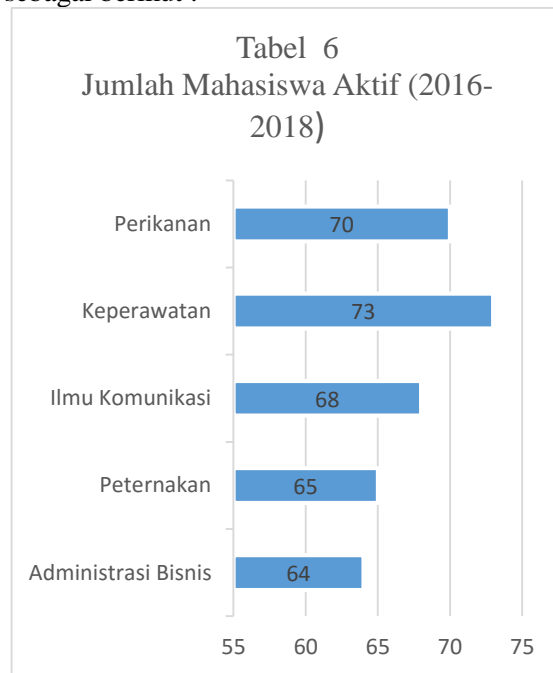
Mahasiswa Program Studi Keperawatan terdiri dari angkatan 2016/2017 sebanyak 16 orang, angkatan 2017/2018 sebanyak 23 orang dan angkatan 2018/2019 sebanyak 34 orang, sehingga seluruhnya berjumlah 73 orang mahasiswa, terdiri dari 14 orang laki-laki dan 59 orang perempuan.

Proses Belajar Mengajar di PSDKU Unpad Pangandaran

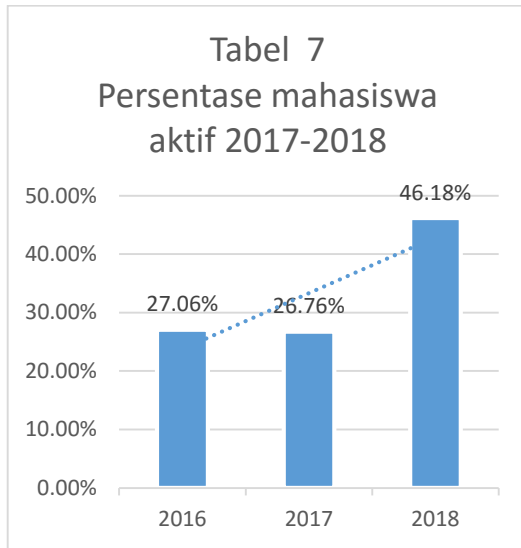
Aktivitas penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan PSDKU Unpad Pangandaran dapat dikelompokkan dalam berbagai aspek, antara lain :

- 1) Pendaftaran dan Seleksi Mahasiswa Baru
 - Kuota jumlah mahasiswa baru tiap tahun yang ditetapkan untuk diterima sebanyak 150 mahasiswa. Masing-masing prodi menerima 30 orang mahasiswa dengan memberikan prioritas 50 % untuk calon mahasiswa yang berasal dari daerah Pangandaran dan sekitarnya.
 - Promosi penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui informasi di Situs Unpad dan sosialisasi di media massa dan sekolah,

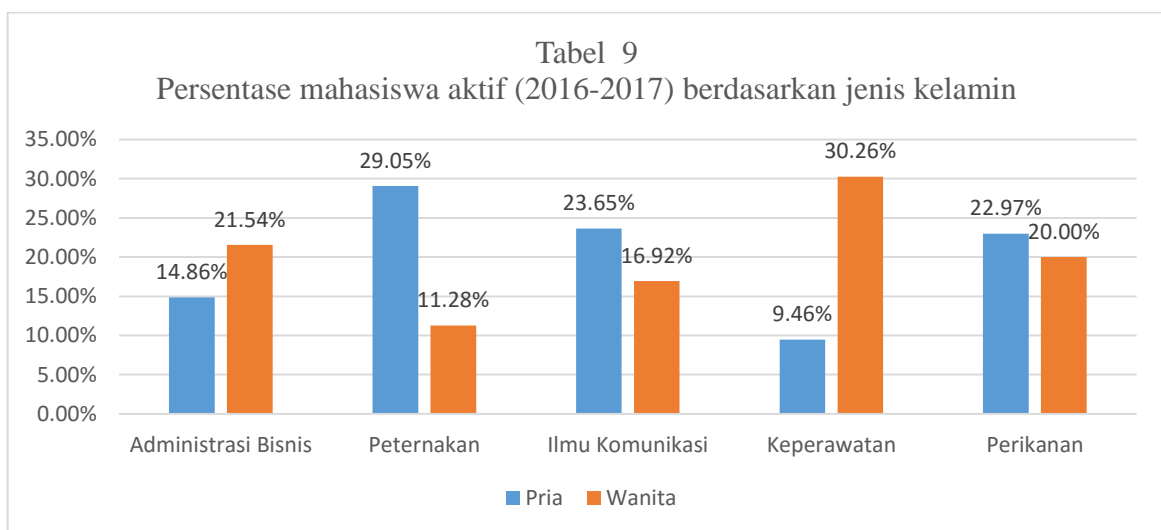
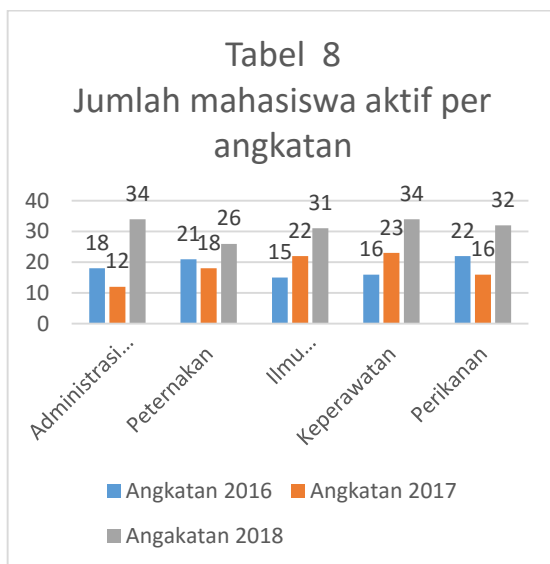
- Proses pendaftaran dan penerimaan mahasiswa baru melalui seleksi jalur SMUP berbasis nilai SBMPTN, dan SBMPTN
 - Mahasiswa baru pada tahun pertama diwajibkan masuk asrama.
- 2) Data mahasiswa PSDKU dapat digambarkan sebagai berikut :



Tabel 6 menunjukkan jumlah mahasiswa aktif di PSDKU berdasarkan angkatan mulai tahun 2016-2018. Jumlah mahasiswa aktif yang paling banyak yaitu program studi Keperawatan 73 orang, Perikanan 70 orang, Ilmu Komunikasi 68 orang, Peternakan 65 orang, dan yang paling sedikit Administrasi Bisnis 64 orang.

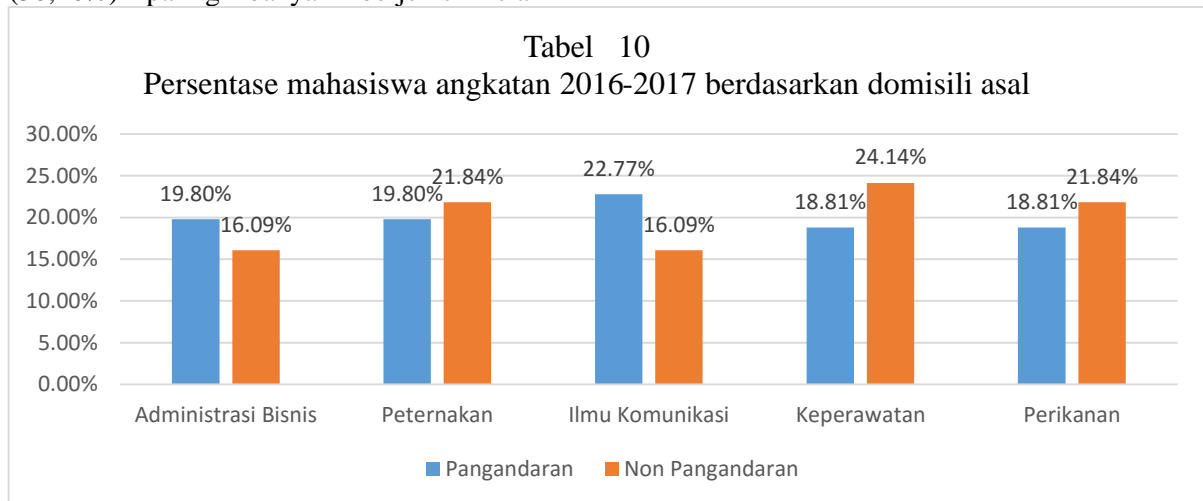


Tabel 8 menunjukkan jumlah mahasiswa per angkatan berdasarkan program studi, pada tahun 2016 mahasiswa yang terdaftar di program studi Perikanan (22) yang paling banyak dan yang paling sedikit Ilmu Komunikasi (15). Pada tahun 2017 mahasiswa yang paling banyak program studi Keperawatan (23) dan yang paling sedikit Ilmu Administrasi Bisnis (12), sedangkan pada tahun 2018 mahasiswa terbanyak Administrasi Bisnis dan Keperawatan sebanyak 34 orang, dan yang paling sedikit peternakan 26 orang. Hal tersebut menunjukkan peminatan terhadap program studi yang ada di PSDKU belum seragam, dalam arti semua program studi memiliki peminatan yang sama.



Berdasarkan jenis kelamin, 43,53% mahasiswa PSDKU berjenis kelamin laki-laki dan 57,35% wanita. Jenis kelamin mahasiswa yang aktif berdasarkan program studi, Administrasi Bisnis (21,54%) dan Keperawatan (30,26%) paling banyak berjenis kelamin

wanita. Sedangkan pada program studi Peternakan (29,05%), Ilmu Komunikasi (23,65%), dan Perikanan (22,97%) paling banyak jenis kelamin laki-laki.



Mahasiswa yang berasal dari Pangandaran berdasarkan mahasiswa yang aktif tahun 2016-2017 sebanyak 53,72% dan 46,28% berasal dari luar Pangandaran. Program studi Ilmu Komunikasi (22,77%) merupakan prodi yang menerima mahasiswa yang berasal dari Pangandaran, kemudian Ilmu Administrasi (19,85) dan Peternakan (19,85), kemudian yang paling sedikit Keperawatan (18,81%) dan Perikanan (18,81%). Seperti terlihat pada tabel 4.10 komposisi mahasiswa per prodi berdasarkan domisili asal, hanya program studi Administrasi Bisnis dan Ilmu komunikasi yang mahasiswanya lebih banyak berasal dari Pangandaran.

3) Program Studi

Program studi (Prodi) yang diselenggarakan di PSDKU Unpad Pangandaran terdiri dari lima prodi, yaitu Prodi Ilmu Komunikasi, Prodi Ilmu Administrasi Bisnis, Prodi Peternakan, Prodi Perikanan, dan Prodi Keperawatan. Setiap prodi yang ada di PSDKU menginduk pada prodinya masing-masing yang ada di Unpad Jatinangor.

4) Dosen

Pada tahun pertama masing-masing prodi menugaskan enam orang dosen yang bertugas melaksanakan pengajaran dan

pembinaan kepada mahasiswa. Saat itu, sebelum memulai perkuliahan di PSDKU Unpad, dosen yang ditugaskan program studi dibekali dengan berbagai aktivitas lokakarya pengembangan kampus Unpad Pangandaran.

Pada tahun berikutnya tidak ada lagi pembekalan dan jumlah dosen yang terlibat dalam PBM tidak lagi dibatasi sebanyak 6 orang.

5) Tenaga kependidikan

- Jumlah tenaga kependidikan di PSDKU ada 2 orang yang bertugas bergantian seminggu sekali
- Jumlah laboran menginduk pada prodinya masing-masing
- Jumlah pustakawan 2 orang
- Jumlah pegawai kebersihan 4 orang
- Jumlah pegawai keamanan 5 Orang

6) Sarana dan Prasarana, pada tahun pertama perkuliahan dilaksanakan sementara di Cikangkung, Cikembulan, dengan rincian sarana dan prasana pendukung pembelajaran sebagai berikut :

- Ruang kuliah, terdiri dari tiga ruang kuliah
- Satu ruang dosen
- Satu ruang pimpinan
- Satu ruang administrasi
- Satu ruang perpustakaan
- Satu ruang komputer
- Satu ruang seminar

-Satu musola

Memasuki tahun kedua, ruang perkuliahan bertambah di Wonoharjo, dengan tambahan empat ruang kelas, satu ruang dosen, dan satu ruang laboratorium bersama.

7) Pembiayaan pendidikan

Pembiayaan pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa menggunakan uang kuliah tunggal (UKT). UKT bervariasi sampai Rp.6.000.000,-

8) Proses pendidikan dan pengajaran

-Kurikulum, mengikuti kurikulum prodi induk yang ada di kampus UNPAD Jatinangor

-Perkuliahan dilaksanakan dengan system blok, tiga sampai lima pertemuan bisa dilakukan dalam lima hari kerja (Senin-Jumat) untuk satu mata kuliah. Metode pembelajaran selain menggunakan TCL juga menggunakan metode *transformative learning*.

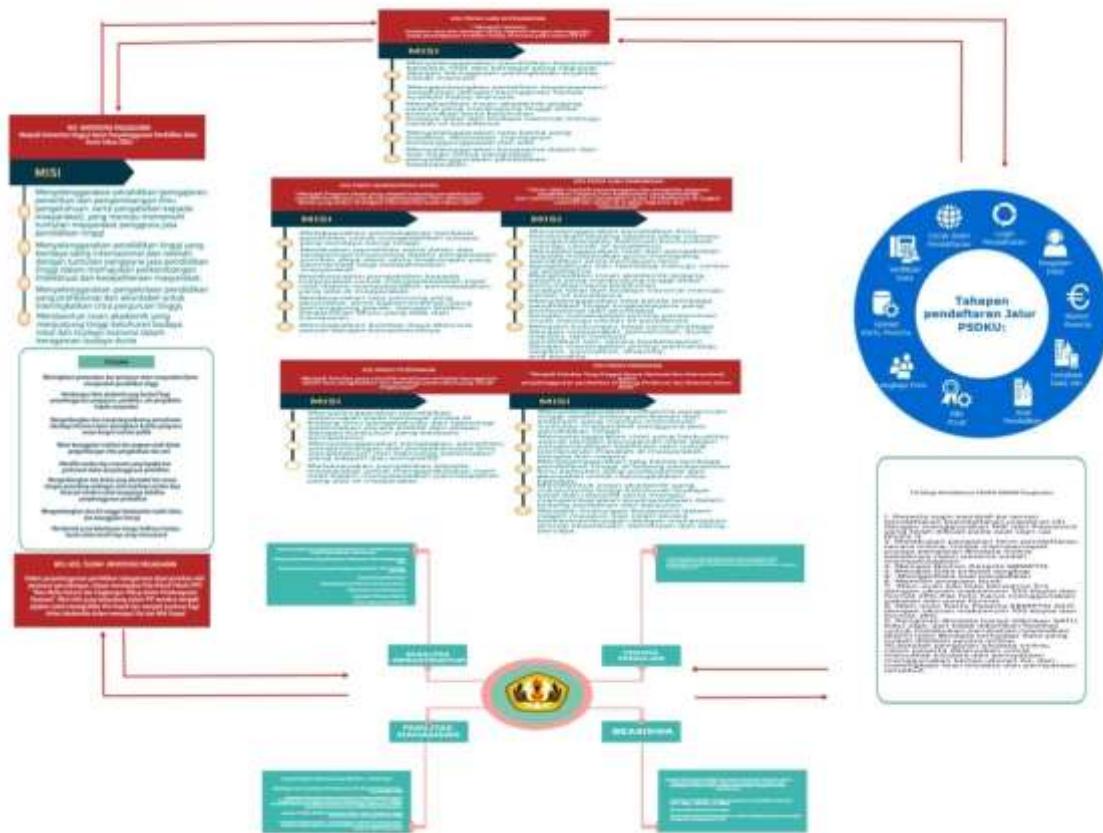
-Penilaian per mata kuliah terdiri dari UTS, UAS, dan tugas, di mana pembobotan tiap penilaian tergantung dari mata kuliahnya.

9). Fasilitas dosen yang tugas ke PSDKU, pada tahun pertama keberangkatan dari Kampus Unpad Jatinangor setiap hari minggu jam 13.00, dengan menggunakan dua kendaraan niaga, dan kepulangan hari Jumat sore sekitar jam 14.00 dari kampus PSDKU. Dosen menginap di Mess DPSDA, setiap dosen diberikan satu kamar.

Memasuki tahun ke dua, keberangkatan masih sama seperti tahun pertama, hanya sekarang menggunakan satu mobil niaga yang bisa muat 16 penumpang, dosen menginap di Hotel Sinar Rahayu 4. Selain itu dosen diberikan SPPD, dan insentif “stay” di PSDKU.

Model manajemen PSDKU Unpad Pangandaran

Model manajemen PSDKU Unpad Pangandaran seperti halnya manajemen perguruan tinggi pada umumnya mengindikasikan pada program studi, fakultas, dan universitas yang menaunginya. Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pembukaan, Perubahan, Dan Penutupan Program Studi Di Luar Kampus Utama Perguruan Tinggi pada PSDKU mengharuskan adanya jabatan unit pengelola Unit pengelola bertugas sebagai pendukung (*supporting*) yang memfasilitasi semua kebutuhan dan kepentingan stakeholder yang terkait. Unit pengelola berperan penting dalam menjalankan kelancaran dan keberhasilan tugas tri dharma perguruan tinggi di PSDKU Unpad Pangandaran. Gambaran sederhananya dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 2 Model manajemen PSDKU Unpad Pangandaran

Dinamika PSDKU Unpad Pangandaran

Sebagai sebuah organisasi yang masih relatif baru, PSDKU Unpad mengalami dinamika perubahan yang terus berproses dan berkembang. Dinamika itu terjadi pada hal-hal sebagai berikut :

- 1) perubahan pada nama jabatan dan jumlah jabatan pengelola.
- 2) perubahan pada proses pendaftaran, seleksi dan kebijakan penerimaan mahasiswa baru.
- 3) perubahan pada jumlah dosen yang terlibat.
- 4) perubahan pada sistem spj, transportasi, akomodasi dan konsumsi dosen dan tendik.
- 5) perubahan pada sarana dan prasarana utama maupun pendukung.

Tingkat Kepuasan di PSDKU Unpad Pangandaran

Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner, tingkat kepuasan mahasiswa di PSDKU dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Tanggapan mahasiswa terhadap sarana pendidikan : media perkuliahan, media pengajaran, dan prasarana pendidikan yaitu cukup puas.
- 2) Tanggapan mahasiswa terhadap kehandalam dosen dan staf akademik dengan unsur-unsur : kejelasan materi perkuliahan diberikan dosen, Ketersediaan waktu untuk diskusi dan tanya jawab dengan dosen, Bahan ajar (handout, modul, text book, dll) diberikan kepada mahasiswa untuk melengkapi materi perkuliahan, Dosen datang tepat waktu, Dosen sesuai dengan bidang keahliannya, kemampuan staf akademik untuk melayani administrasi kemahasiswaan , dan kualitas layanan staf

akademik untuk memenuhi kepentingan mahasiswa yaitu puas,

3) Tanggapan mahasiswa tentang sikap tanggap PSDKU terhadap mahasiswa dengan unsur-unsur : PSDKU menyediakan beasiswa bagi mahasiswa yang tidak mampu, PSDKU membantu mahasiswa apabila menghadapi masalah akademik, Pimpinan PSDKU beserta jajarannya menyediakan waktu bagi orang tua mahasiswa untuk berkonsultasi, dan PSDKU memberikan bantuan pengobatan bagi mahasiswa yang sakit adalah puas

4) Tanggapan mahasiswa terhadap perlakuan PSDKU terhadap mahasiswa dengan unsur-unsur : staf administrasi akademik santun dalam memberikan pelayanan, waktu dipergunakan secara efektif oleh dosen dalam proses pengajaran, dan sanksi bagi mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan PSDKU dan berlaku untuk semua mahasiswa tanpa terkecuali adalah puas

5) Tanggapan mahasiswa tentang pemahaman PSDKU terhadap kepentingan mahasiswa dengan unsur-unsur : kepedulian PSDKU dalam memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa, besarnya biaya pendidikan dibicarakan dengan orang tua wali mahasiswa, PSDKU memonitor terhadap kemajuan mahasiswa melalui dosen wali, Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan di bidang akademik/mata kuliah, Dosen bersikap kooperatif dengan mahasiswa, dan PSDKU berusaha memahami minat dan bakat mahasiswa dan berusaha untuk mengembangkannya adalah puas.

6) Tanggapan mahasiswa terhadap sistem informasi kemahasiswaan dengan unsur-unsur : PSDKU memberikan informasi sistem perkuliahan dalam bentuk buku panduan perkuliahan, PSDKU memberikan informasi akademik dan pelayanan non akademik dalam bentuk website (online), PSDKU membuka layanan pengaduan bagi mahasiswa yang memiliki permasalahan, dan PSDKU berusaha memberikan respon positif setiap pengaduan mahasiswa yaitu cukup puas.

SIMPULAN

1. Kelima Program Studi yang telah diselenggarakan memenuhi syarat untuk pembukaan PSDKU Unpad di Pangandaran
2. Manajemen/Pengelola bertindak sebagai tim pendukung yang memfasilitasi kebutuhan dan kepentingan stakeholder demi kelancaran dan keberhasilan PSDKU Unpad di Pangandaran
3. Ada dinamika yang terus berproses dan berkembang dalam penyelenggaraan PSDKU Unpad di Pangandaran
4. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap PSDKU Unpad di Pangandaran berada dalam kategori puas

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, L., R. 2005. *Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goetsch, D. L., dan Davis, S. 1994. *Introduction to Total Quality: Quality, Productivity, Competitiveness*. New Jersey: Prentice Hall Internasional, Inc.
- Hamdani, A. 2008. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, P. 1999. *Marketing Management*. New Jersey: Prentice Hall Internasional, Inc.
- Natalisa, D. 2007. *Survey Kepuasan Pelanggan Program Studi Magister Manajemen Universitas Sriwijaya*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 5(9): 83 – 98.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, (Online), (<http://www.depdiknas.go.id>, diakses 26 Maret 2006).
- Purwanto, N. 2007. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Santoso, S. 2000. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Jakarta: Gramedia.
- Setyadin, B. (bsyadin@yahoo.com). 30 Mei 2007. Analisis Jalur. e-mail kepada Imam Gunawan (imamgun@rocketmail.com).
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Supranto, J. 2006. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Menaikkan Pangsa Pasar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syafaruddin. 2002. Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Konsep, Strategi, dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2006. Bandung: Fokus Media.
- Usman, H. 2007. Peranan dan Fungsi Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah dan Upaya Mengefektifkannya. *Jurnal Tenaga Kependidikan*, 2(2):13-29.

Lain-lain :

<http://www.academia.edu/13308467>

<http://psdkupangandaran.unpad.ac.id/>

Ani Soetjipto, dkk. 2014. Otonomi Dan Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri: Studi kasus di Universitas Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1